

**ANALISIS PROSPEK PENGEMBANGAN USAHA KOPERASI  
SANG SURYA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MATARAM**

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana (S1)



**OLEH:**

**MERI ISWANTARI  
NIM:2019B1C050**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS  
KONSENTRASI ENTREPRENEUR**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
MATARAM 2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**ANALISIS PROSPEK PENGEMBANGAN USAHA KOPERASI SANG  
SURYA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

Oleh:

**MERI ISWANTARI**  
**NIM. 2019B1C050**

Untuk Memenuhi Ujian Akhir  
Pada Tanggal, 11 Januari 2023

Menyetujui:  
**Pembimbing**

**Pembimbing I**

**Drs. Mustamin H. Idris,MS.**  
**NIDN. 0031126484**

**Pembimbing II**

**Ramayanto,M.M**  
**NIDN.0809096702**

**Mengetahui**  
**Ketua Program Studi Administrasi Bisnis**

  
**(Lalu Hendra Maniza. S.Sos.,M.M)**  
**NIDN: 0828108404**

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

### ANALISIS PROSPEK PENGEMBANGAN USAHA KOPERASI SANG SURYA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

OLEH:

**MERI ISWANTARI**

**NIM: 2019B1C050**

### SKRIPSI

Telah dipertahankan di depan penguji  
Pada Tanggal : 11 Januari 2023  
Dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Tim Penguji

1. **Drs. Mustamin H. Idris, M.Si** (PU)  
NIDN. 0031126484
2. **Ramayanto, M.M.** (PP)  
NIDN. 0809096702
3. **Drs. Mintasrihardi, M.H** (PN)  
NIDN. 0830016101

Mengesahkan,

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Mataram

Dekan

  
**Dr. H. Muhammad Ali, M.Si**  
NIDN. 0806066801

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram:

Nama : Meri Iswantari

Nim : 2019B1C050

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "*Analisis Prospek Pengembangan Usaha Koperasi Sang Surya Universitas Muhammadiyah Mataram*" adalah hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan dan dikutip dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan saya ini tidak benar, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tanpa rekayasa dari pihak manapun.

Mataram, 27 Juni 2023

Mahasiswa



Meri iswantari  
2019B1C050



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [perpustakaan@ummat.ac.id](mailto:perpustakaan@ummat.ac.id)

SURAT PERNYATAAN BEBAS  
PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MERI ISWANTARI  
NIM : 2019B1C050  
Tempat/Tgl Lahir : Lalar Wang 11-03-2001  
Program Studi : Ilmu Administrasi Bisnis  
Fakultas : Fisipol  
No. Hp : 082 340 901 109  
Email : meriswantari3@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis\* saya yang berjudul :

Analisis Prospek Pengembangan Usaha Koperasi Sang Surya Universitas Muhammadiyah Mataram.

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 47

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis\* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milih orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikain surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 21 Juni 2023  
Penulis



Meri Iswantari  
NIM. 2019B1C050

Mengetahui,  
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos., M.A.  
NIDN. 0802048904

\*pilih salah satu yang sesuai



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram

Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [perpustakaan@ummat.ac.id](mailto:perpustakaan@ummat.ac.id)

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MERI ISWANTARI  
NIM : 2019B10050  
Tempat/Tgl Lahir : Lalar Lang, 11-03-2001  
Program Studi : Ilmu Administrasi Bisnis  
Fakultas : FISIPOL  
No. Hp/Email : 082 340 901 102 / meriiswantari3@gmail.com  
Jenis Penelitian :  Skripsi  KTI  Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

ANALISIS PROSPEK PENGEMBANGAN USAHA KOPERASI SANG SURYA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 21 Juni 2023

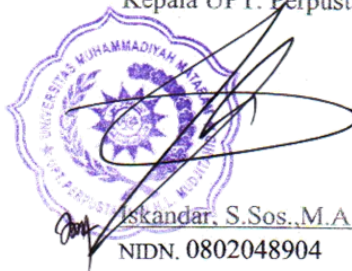
Penulis

Mengetahui,

Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Meri Iswantari  
NIM. 2019B10050



Iskandar, S.Sos., M.A.  
NIDN. 0802048904

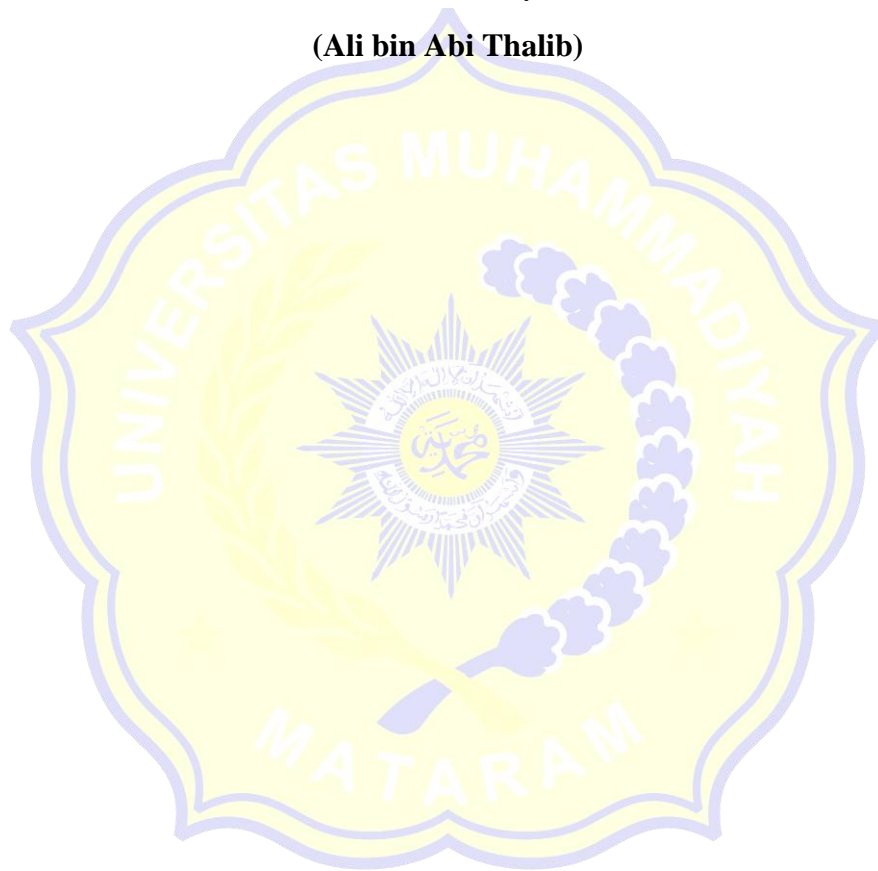
## **MOTO**

“Lakukan yang terbaik, jauhi sesuatu yang membuatmu sakit, karna Allah akan memberikanmu kenikmatan dan kebahagiaan tiada tara”

**(Penulis)**

“Angin tidak berhembus untuk menggoyangkan pepohonan, melainkan menguji kekuatan akarnya”

**(Ali bin Abi Thalib)**



## PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, syukur atas rahmat, taufik dan hidayah yang diberikan oleh Allah SWT yang maha pengasih dan juga maha penyayang yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi pada perguruan tinggi ini. skripsi ini penulis persembahkan dengan penuh Rahmat-nya serta penuh rasa syukur, kepada orang-orang yang selalu mendukung dalam keadaan apapun:

1. Teruntuk kedua orang tua penulis bapak Israyadi dan ibu Ma'ni yang sangat penulis cintai, yang selalu sabar membimbing, mendidik, selalu mendo'akan yang terbaik, dan yang selalu bekerja keras untuk kesuksesan anaknya, semoga kalian berdua tetap dalam lindungan Allah SWT diberikan kesehatan dan umur panjang.
2. Kakak (Rani Juniarsi dan Zuhri) yang selalu menyelipkan sedikit rezekinya, terimakasih atas transferannya.
3. Adik (Karlina Tri Isnaini) yang selalu melatih kesabaran.
4. Keponakan (Arid Aqila Pratama) yang menjadi mood booster.
5. Sanak keluarga semuanya tanpa terkecuali yang selalu membantu dan memberi dukungan.
6. Sahabat seperjuangan (Hindun, Eka, Hany, Rini, Septian, Mika, dan, Ter) yang selalu membatu dalam keadaan susah maupun senang.



## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak mungkin akan terwujud apabila tidak ada bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, melalui kesempatan ini, izinkan saya menyampaikan ucapan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Abdul Wahab, MA selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram dan jajarannya.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Ali, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Bapak Rosi Maunofa Widayat, S.IP, MA. Selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
4. Bapak Amin Saleh, S.Sos., M.I.Kom. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
5. Bapak Lalu Hendra Manizar, S.Sos., M.M selaku Ketua Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
6. Selva S.E.,M.Se Selaku Sekretaris Prodi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
7. Bapak Drs. Mustamin H. Idris, MS. selaku Dosen Penguji I, yang selalu sabar memberikan bimbingan selama proses konsultasi berlangsung sehingga skripsi ini dapat diselesaikan

8. Bapak Ramayanto, M.M selaku Dosen Penguji II, yang juga selalu sabar memberikan bimbingan selama proses konsultasi berlangsung, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
9. Seluruh Dosen dan Staf Prodi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
10. Almamater saya yang tercinta Universitas Muhammadiyah Mataram.
11. Kedua orang tua saya yang tiada henti-hentinya memberikan dukungan, semangat dan mendoakan yang terbaik untuk saya, sehingga proposal skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan sesuai harapan.

Mataram, 9 Januari 2023

Penulis

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberi rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “*Analisis Prospek Pengembangan Usaha Koperasi Sang Surya Universitas Muhammadiyah Mataram*”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram. Pada kesempatan ini dengan ketulusan hati yang paling dalam mengucapkan terimah kasih yang begitu besar kepada:

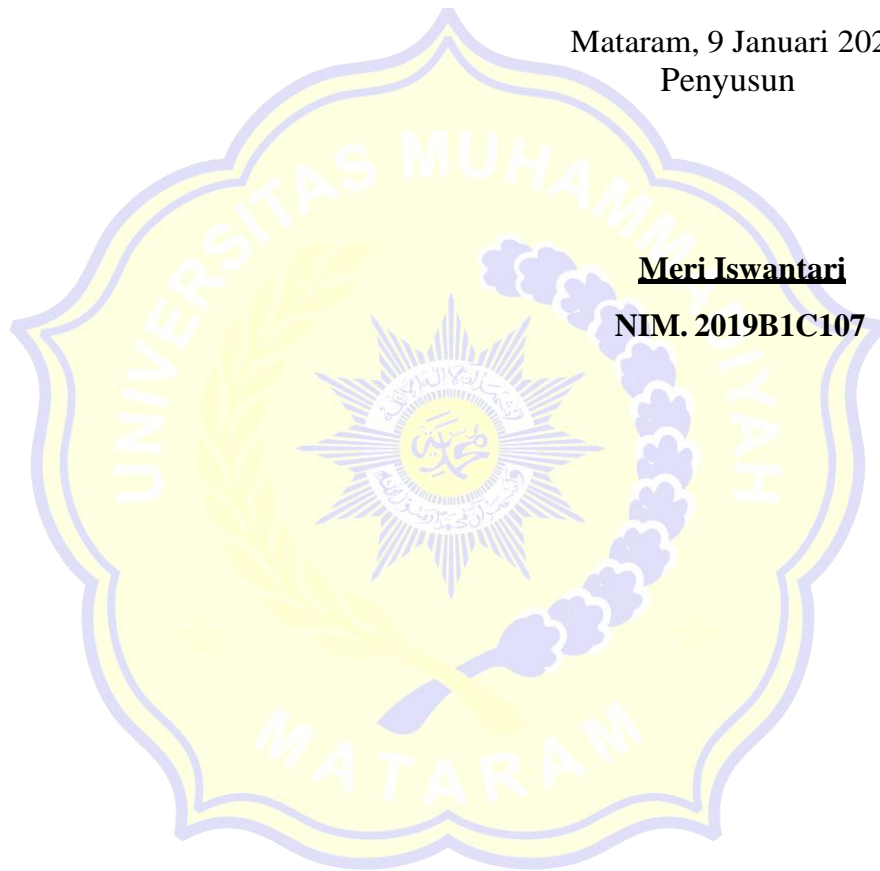
1. Bapak DRS. Abdul Wahab,. MA Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Bapak Dr. H.Muhamamd Ali., M.Si Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Bapak Lalu Hendra Maniza, MM Selaku Ketua Prodi Administrasi Bisnis Universitas Muhammadiyah Mataram.
4. Bapak Drs. Mustamin H. Idris, MS. Selaku Dosen Pembimbing 1 di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
5. Bapak Ramayanto, M.M Selaku Dosen Pembimbing 2 diFakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
6. Orang tua tercinta, yang selalu memberikan doa, semangat, serta kasih sayang yang tiada hentinya agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada semua pihak yang telah meluangkan waktunya untuk membantu

dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata, saya menyadari bahwa dalam penulis skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Karena itu, penulis memohon saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan. Semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat untuk kita semua.

Mataram, 9 Januari 2023  
Penyusun

**Meri Iswantari**  
**NIM. 2019B1C107**



## **ANALIS PROSPEK PENGEMBANGAN USAHA KOPERASI SANG SURYA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

Meri iswantari<sup>1</sup> Mustamin H. Idris<sup>2</sup>  
Ramayanto<sup>3</sup>

### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui potensi pengembangan unit usaha, strategi apa yang harus dilakukan oleh pengurus, untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung Koperasi Sang Surya dalam mengembangkan usahanya.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus dan mengumpulkan data menggunakan pengamatan (observasi), wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu metode reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Potensi pengembangan usaha pada Koperasi Sang Surya meliputi, lokasi yang strategis sebagai upaya untuk menjangkau masyarakat luas dan usaha pembiayaan akan dapat meningkatkan kesejahteraan para anggotanya. (2) Strategi pemasaran yang dilakukan oleh Koperasi Sang Surya saat ini masih belum cukup maksimal, masih sangat sederhana, dan belum memiliki laman website, sehingga masyarakat luas kurang mengetahui tentang informasi mengenai profil, kegiatan, usaha, dan pelayanan jasa yang dimiliki, dalam hal strategi usaha yang dilakukan terkait pembiayaan adalah yang paling banyak diminati oleh anggota dan masyarakat. (3) Masih terdapat kendala dalam pengembangan usaha Koperasi Sang Surya Universitas Muhammadiyah Mataram, sehingga menimbulkan adanya kekuatan dan kelemahan yang dialami. Kekuatan berada di lingkungan kampus, sehingga banyak dosen akan tertarik untuk menjadi anggota Koperasi Sang Surya, sedangkan kelemahan kurangnya sarana dan prasarana, serta cara pemasaran yang masih sangat kurang maksimal.

Kata Kunci: Prospek, Pengembangan Usaha, Koperasi Sang Surya

**ANALYSIS OF BUSINESS DEVELOPMENT PROSPECTS OF SANG SURYA  
COOPERATIVE AT MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF MATARAM**

**Meri iswantari<sup>1</sup> Mustamin H. Idris<sup>2</sup>  
Ramayanto<sup>3</sup>**

**ABSTRACT**

*This research aims to determine the business development potential of Sang Surya Cooperative, the management strategies that should be implemented, and the factors that hinder and support its development. This study employs a qualitative descriptive design and a case study methodology to collect data through observation, interviews, and documentation. Data reduction, presentation, and verification are utilized as data analysis techniques. These are the findings of this research: (1) The potential for business growth at Sang Surya Cooperative is comprised of its strategic location to reach a large number of people and the potential for financing activities to improve the welfare of its members. (2) Sang Surya Cooperative's current marketing strategies are comparatively basic and lack a website, resulting in limited public awareness of the cooperative's profile, activities, businesses, and services. Regarding financing business strategies, members and the general public favor them the most. (3) The commercial development of Sang Surya Cooperative at Muhammadiyah University of Mataram still faces obstacles, resulting in both strengths and weaknesses. Many professors become members of Sang Surya Cooperative due to the campus environment, which is the cooperative's greatest asset. However, the company's limitations include a lack of infrastructure and facilities and subpar marketing strategies.*

**Keywords: Prospects, Business Development, Sang Surya Cooperative.**



## DAFTAR ISI

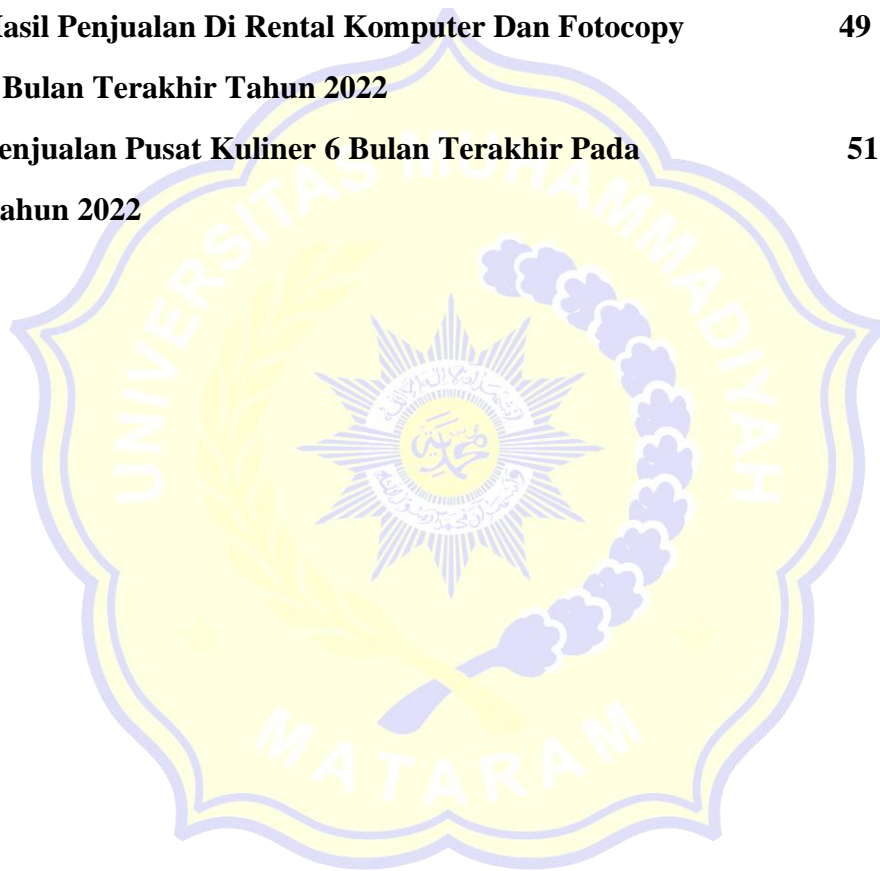
<b>COVER.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT BEBAS PLAGIARISME .....</b>	<b>v</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>UCAPAN TERIMAKASIH.....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiii</b>
<b>SUMMARY .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan Penelitian .....	6
1.4. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
2.1. Penelitian Terdahulu .....	8
2.2. Pengertian dan Ruang Lingkup Koperasi .....	12
2.3. Prospek.....	25
2.4. Pengembangan Usaha .....	25
2.5. Karangka Berfikir.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
3.1. Jenis Penelitian.....	33

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	34
3.3. Jenis dan Sumber Data .....	34
3.4. Penentuan Narasumber.....	35
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	35
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>39</b>
4.1. Profil Koperasi Sang Surya Universitas Muhammadiyah Mataram	39
4.2. Potensi pengembangan usaha-usaha Koperasi Sang Surya Universitas Muhammadiyah Mataram.....	45
4.3 Strategi pengurus Koperasi Sang Surya dalam mengembangkan usahanya.....	54
4.4 Faktor penghambat dan pendukung Koperasi Sang Surya dalam pengembangan usahanya.....	63
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>67</b>
5.1. Kesimpulan.....	67
5.2. Saran .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>72</b>



## DAFTAR TABEL

NO	JUDUL	HALAMAN
1.	Jumlah Anggota Yang Menggunakan Pembiayaan Dan Laba Yang Didapat 6 Bulan Terakhir tahun 2022	46
2.	Hasil Penjualan di Surya Mart 6 Bulan Terakhir Tahun 2022	48
3.	Hasil Penjualan Di Rental Komputer Dan Fotocopy 6 Bulan Terakhir Tahun 2022	49
4.	Penjualan Pusat Kuliner 6 Bulan Terakhir Pada Tahun 2022	51



## DAFTAR GAMBAR

NO	JUDUL	HALAMAN
2.1	Bagan Karangka Pikir	31
2.2	struktur Organisasi KSU BMT. Sang Surya UMMAT	43



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pembangunan ekonomi pada suatu negara memerlukan program terencana dan terarah, sehingga kesejahteraan masyarakat yang menjadi tujuan negara dapat tercapai. Lembaga keuangan merupakan salah satu lembaga yang memiliki peran utama dalam pembangunan perekonomian, selain lembaga keuangan *makro* yang berperan penting, lembaga keuangan *mikro*/kecil seperti lembaga keuangan Non Bank, contohnya koperasi juga memiliki peran penting dalam pembangunan perekonomian negara. (Suganda, 2019).

Indonesia mengalami krisis moneter pada tahun 1997 kemudian diikuti oleh berbagai krisis lainnya (krisis multidimensi). Krisis moneter tersebut banyak membawa dampak buruk bagi perekonomian, seperti harga-harga kebutuhan pokok melonjak, inflasi yang sangat tinggi, dan pengangguran yang semakin meningkat. Sebab utama terjadinya krisis moneter di Indonesia yang kemudian diikuti krisis lainnya adalah kekeliruan pemerintah dalam menerapkan strategi pembangunan, yang terlalu menitikberatkan pada pembangunan ekonomi yang berbasis ekonomi kapitalis liberal. Rachbibi (dalam Wahyudiono, 2008)

Sistem ekonomi kapitalis liberal merupakan suatu sistem yang tidak memperlakukan aset-aset yang bertumpuk pada satu orang, sekelompok orang atau banyak orang. Sistem kapitalis liberal juga tidak

mempermasalahkan jenis barang dan jasa privat yang hanya di nikmati sebagian kecil atau sebanyak-banyaknya warga negara. Pemikiran mengenai pentingnya ekonomi rakyat menjadi dasar lahirnya pasal 27 dan 33 Undang-Undang Dasar 1945. Kedua pasal ini telah menjadi dasar dilahirkannya Undang-Undang perkoprasian (UU Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992) dan Undang-Undang Usaha Kecil dan Menengah (UU Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008). Oleh karena itu timbulnya keterkaitan yang sangat erat antara ekonomi kerakyatan dengan koperasi dan usaha kecil dan menengah. (Wahyudiono, 2008) dalam Nasution, 2014

Prinsip koperasi yang tercantum pada Undang-Undang No.25 Tahun 1992 yaitu koperasi sebagai wadah usaha bersama untuk memenuhi aspirasi dan kebutuhan ekonomi anggota sehingga tumbuh kuat, sehat, mandiri, dan tangguh dalam menghadapi perkembangan secara ekonomi nasional dan global yang semakin dinamis dan penuh tantangan. Menurut Alamsyah (2006:48), berkaitan dengan perkembangan koperasi, Kementerian Usaha Kecil Menengah (UKM) telah menetapkan beberapa kriteria yang harus ada dalam kinerja suatu koperasi, yaitu meliputi: yang pertama aspek keanggotaan, kedua aspek manajemen, ketiga aspek keuangan, keempat aspek kerjasama, dan yang terakhir aspek kepedulian sosial/ lingkungan.

Perkembangan koperasi sangat erat kaitannya dengan perkembangan perekonomian nasional. Konteks sejarah perekonomian nasional dan global menunjukkan bahwa koperasi merupakan lembaga yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat miskin dan lemah. Koperasi yang identik dengan

sistem perekonomian nasional dapat menjadi salah satu alternatif penyelesaian berbagai permasalahan sosial ekonomi di Indonesia. Namun, di Indonesia, meskipun koperasi dapat meningkatkan kesejahteraan anggotanya, koperasi masih merupakan gerakan moral daripada ekonomi. (Wahyudiono, 2008)

Faktor utama yang menjadi hambatan suatu usaha yaitu prospek atau peluang pengembangan suatu usaha untuk mengetahui kinerja suatu koperasi. Usaha di mulai dari analisis peluang dengan melakukan pengamatan secara mendalam dan valid terhadap kemungkinan-kemungkinan bisa diwujudkan dan bertahan lama. Secara sederhana analisis peluang adalah mengetahui apa saja yang di butuhkan pelanggan atau pasar dan bagaimana cara untuk memenuhinya. Bisnis yang berhasil bergantung pada kemampuan mengamati dan menganalisis suatu prospek usaha.

Koperasi Sang Surya Universitas Muhammadiyah Mataram (Koperasi Sang Surya) merupakan lembaga keuangan berbasis syariah. Lembaga keuangan syariah adalah lembaga atau perusahaan keuangan yang berhubungan dengan proses penyaluran dana dan penghimpunan dana sesuai dengan prinsip hukum islam berdasarkan pendapat yang telah disampaikan lembaga terkait sesuai dengan syariah. Lembaga keuangan syariah telah menjadi bagian dari kegiatan perekonomian indonesia kurang lebih 20 tahun. (Triantoro, 2022)

Koperasi Sang Surya diharap mampu memanfaatkan peluang potensi dalam pengembangan usaha koperasi kedepan. Beberapa potensi yang

terlihat saat ini seperti berada dalam lingkungan kampus yang di dalamnya terdapat mahasiswa dan dosen yang masih banyak memerlukan kebutuhan perkuliahan, menyediakan kebutuhan sehari-hari yang sangat diperlukan anggota, dan anggota koperasi sang surya memiliki keahlian yang sangat luar biasa.

Koperasi Serba Usaha (KSU) Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Sang Surya Universitas Muhammadiyah Mataram, Pada awalnya berdiri pada tanggal, 22 Syaban 1433 H/11 Juli 2012, didirikan oleh dosen dan pegawai Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Mataram, dengan anggota sebanyak 18 orang, pada awal berdiri berkembang dengan baik, tetapi ditengah perjalanan menemui hambatan, disebabkan antara lain karena pengelolaan yang kurang profesional dari pengurus, kemudian tingkat kepatuhan pengembalian pinjaman dari anggota, serta tidak tertib membayar simpanan wajib dari masing-masing anggota.

Pada tanggal, 4 Rabi'ul Awwal 1441 H/1 November 2019 atas kebijakan Pimpinan Universitas Muhammadiyah Mataram, koperasi BMT Sang Surya UMMAT, yang bisa dikatakan sudah tidak aktif lagi, diaktifkan kembali dengan mengeluarkan SK. Rektor No. 112/II.3.AU/KEP/G/XI/2019 tentang Susunan Pengurus Koperasi Sang Surya UMMAT. Koperasi BMT Sang Surya yang semula hanya didirikan oleh dosen dan Pegawai Fakultas Hukum, atas kebijakan Pimpinan Universitas Muhammadiyah Mataram, anggota BMT Koperasi Sang Surya, saat ini keanggotaan Koperasi BMT Sang Surya terdiri dari unsur dosen dan pegawai di semua fakultas dan unit

di lingkungan Universitas Muhammadiyah, sampai saat ini jumlah anggota 160 orang.

Kebijakan lain adalah berupa penyertaan modal dari universitas Rp. 150.000.000,- pemberian fasilitas hibah computer, penggunaan ruang sebagai kantor dan tempat aktifitas serta diberi kewenangan pada Koperasi BMT Sang Surya untuk pengadaan alat tulis dan kantor. Kebijakan Pimpinan Universitas Muhammadiyah Mataram sebagaimana diuraikan di atas sangat menunjang dan berpengaruh terhadap prospek Koperasi BMT Sang Surya kedepannya. Koperasi BMT Sang Surya telah memiliki beberapa unit kegiatan usaha, yaitu antara lain: 1) Pembiayaan (simpan pinjam), 2) Surya Mart (menjual sembako dan alat tulis), 3) Foto copy dan rental computer dan 4) Pusat Kuliner. (Sumber informasi: data Koperasi Sang Surya).

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berfokus tentang prospek pengembangan usaha koperasi, dengan mengambil judul **“Analisis Prospek Pengembangan Usaha Koperasi sang surya Universitas Muhammadiyah Mataram”**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana potensi pengembangan usaha-usaha Koperasi Sang Surya Universitas Muhammadiyah Mataram?

2. Strategi apa yang harus dilakukan oleh pengurus Koperasi Sang Surya dalam mengembangkan usahanya?
3. Apa saja faktor penghambat dan pendukung Koperasi Sang Surya dalam pengembangan usahanya?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijabarkan diatas, maka dapat dijelaskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui potensi pengembangan usaha-usaha Koperasi Sang Surya Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Untuk mengetahui strategi yang dilakukan oleh pengurus Koperasi Sang Surya dalam mengembangkan usahanya.
3. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung Koperasi Sang Surya dalam pengembangan usahanya.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Secara Teoritis**

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan investigasi rinci untuk masalah yang berkaitan dengan prospek pengembangan usaha koperasi dan sebagai perpustakaan tambahan bagi pemaku kepentingan lain yang membutuhkannya.

#### **2. Manfaat Secara Praktis**

- a. Dalam penelitian ini Koperasi Sang Surya diharapkan dapat bermanfaat bagi pemilik dan semua anggota koperasi untuk

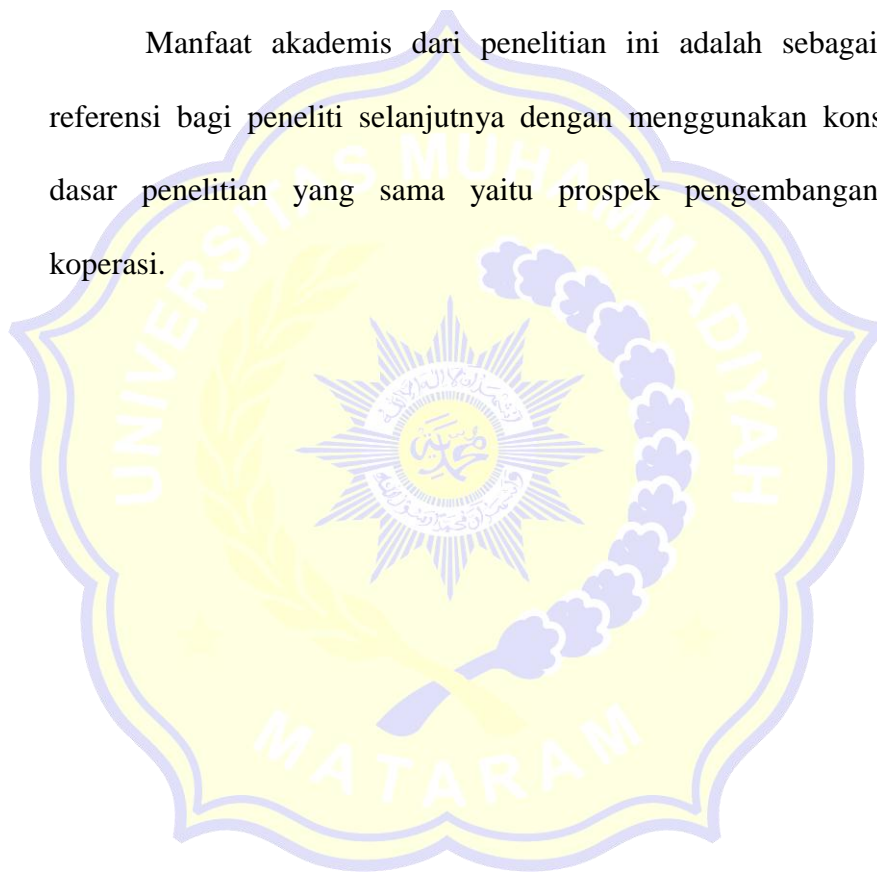


memberikan ide-ide yang dapat meningkatkan hasil pengembangan ke depan dan menarik konsumen.

- b. Dalam penelitian ini, diharapkan peneliti dapat bermamfaat khusus dalam memahami tentang prospek pengembangan usaha pada koperasi untuk menjadi koperasi yang lebih maju.

### 3. Manfaat Akademis

Manfaat akademis dari penelitian ini adalah sebagai media referensi bagi peneliti selanjutnya dengan menggunakan konsep dan dasar penelitian yang sama yaitu prospek pengembangan usaha koperasi.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang berkaitan dengan prospek pengembangan usaha koperasi yang sering dilakukan, untuk mengetahui apa saja peluang untuk mengembangkan usaha koperasi. Adapun terdapat tiga penelitian yang kemudian dijadikan rujukan sebagai bahan analisis perbandingan bagi peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul Analisis Prospek Pengembangan Usaha Koperasi Sang Surya Universitas Muhammadiyah Mataram. Adapun tiga penelitian tersebut yaitu:

1. Penelitian yang pertama sebagai rujukan penelitian dengan judul di atas yaitu penelitian yang pernah dilakukan oleh Triantoro (2022), Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Parepare. Penelitian tersebut mengambil judul “Prospek Pengembangan Usaha Lembaga Keuangan Mikro Syari’ah di Kota Parepare (Studi Kasus Pada KSP Bakti Syarah)” dengan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya aspek eksternal meliputi, minat masyarakat terhadap akan keberadaan KSP Bakti Huriyah Syariah dan sarana pendidikan sebagai penyediaan sumber daya manusia syariah yang intelektual dan adanya aspek internal meliputi, lokasi lembaga yang strategis sebagai upaya menjangkau masyarakat luas dan

sosialisasi sebagai program kerja KSP Bakti Huriah untuk lebih mengenalkan tentang KSP Bakti Huriah Syariah.

Terdapat dua faktor pengembangan yaitu faktor internal yang meliputi, sumber daya manusia profesional, berkompeten, pangsa pasar yang luas, produk yang beragam, dan operasional pelayanan yang mudah. Selanjutnya faktor eksternal meliputi, kepercayaan masyarakat akan KSP Bakti Huriah Syariah, peran dan kebijakan pemerintah. Dalam hasil penelitian ada juga hambatan dalam pengembangan lembaga keuangan mikro syariah dikota Parepare seperti adanya penguatan layanan berbasis teknologi KSP Bakti Huriah Syariah, alat yang digunakan dalam bertransaksi, dan skill-skill atau kemampuan anggota KSP Bakti Huriah Syariah.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah membahas tentang bagaimana prospek pengembangan koperasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif berdasarkan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Penelitian sebelumnya juga pernah dilakukan oleh Suganda (2019), Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Penelitian tersebut mengambil judul “Prospek Pendirian Koperasi Syari’ah Dalam

Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat” dengan metode penelitian kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa respon masyarakat terhadap prospek pendirian koperasi syariah dalam upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat, Studi Kasus Desa Bandung Marga, Kecamatan Bermani Ulu Raya Kabupaten Rejang Lebong, berpeluang cukup baik, terbukti dari hasil jawaban responden dari sisi respon masyarakat terhadap pendirian koperasi syariah. Tersedianya sarana dan prasarana pendukung pendirian koperasi Syariah di Desa Bandung Marga dengan adanya dukungan dari pemerintah Desa, adanya wadah/tempat, serta adanya Sumber Daya Manusia (SDM) untuk pendirian koperasi Syariah di Desa Bandung Marga.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang bagaimana prospek koperasi dan menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Penelitian ketiga dilakukan oleh Aziz (2019), Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta. Penelitian tersebut mengambil judul “Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Melalui Peran Koperasi (Studi Kasus di Koperasi Serba Usaha (KSU) BMT Al-Jibaal Cirendeu Kota Tangerang Selatan)” dengan metode penelitian kualitatif deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran yang telah dilakukan oleh KBMT Al-Jibaan belum cukup optimal, terbukti dengan menurunnya jumlah pembiayaan yang dikarenakan penurunan jumlah anggota pada KBMT Al-Jibaal. Akan tetapi, pelayanan yang telah diberikan oleh KBMT Al-Jibaal kepada anggota masyarakat cukup membantu dalam pengadaan modal melalui pembiayaan dan sertifikasi tanah yang dapat digunakan sebagai jaminan ke pihak perbankan.

Strategi promosi yang telah dilakukan oleh KBMT Al-Jibaal saat ini masih belum cukup maksimal, masih sangat sederhana dan masih terdapat beberapa kekurangan di laman web Kbmt Al-Jibaal seperti masih kurangnya informasi mengenai profil, kegiatan, produk, dan pelayanan jasa. Dalam hal strategi produk yang paling banyak di minati oleh anggota dan masyarakat yaitu produk murabahah.

Masih terdapat kendala dalam pengembangan UMKM di KBMT Al-Jibaal, sehingga timbul kekuatan dan kelemahan yang dialami oleh KBMT Al-Jibaal. Kekuatan (berdiri sudah lama, KBMT Al-Jibaal sudah dikenal oleh masyarakat terutama wilayah Cirendeu, sehingga jumlah anggota dan UMKM dari tahun ke tahun mengalami peningkatan). Sementara kelemahannya yaitu SDM belum memenuhi, kurangnya sarana dan prasarana, dan manajemen yang belum cukup optimal karena pekerjaan yang dilakukan masih belum spesifik).

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah membahas koperasi, menggunakan metode

penelitian kualitatif deskriptif berdasarkan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## 2.2. Pengertian dan Ruang Lingkup Koperasi

### 1. Pengertian Koperasi

- **Menurut Beberapa Ahli**

Koperasi secara etimologi dari bahasa Inggris, yaitu “*cooperation*” (co=bersama, operation=bekerja). Jadi koperasi yaitu sesuatu yang dikerjakan bersama-sama sesuai dengan rencana yang sudah ditentukan ke arah tujuan yang sudah ditetapkan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Sedangkan menurut terminologi, seperti yang dikemukakan para pakar yaitu:

- 1) Moh. Hatta (Bapak Koperasi Indonesia) dalam Pasuruan (2018:5), menyatakan bahwa koperasi adalah sebuah usaha bersama memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong menolong yang didorong oleh keinginan memberi jasa kepada orang lain “seseorang untuk semua dan semua untuk seseorang”.
- 2) Dr. Winardi, SE, dalam Itang (Sumantri & Permana, 2017) (2016:37), Koperasi (cooperative) adalah sejenis badan usaha dimana hanya terdapat satu hak suara pun setiap anggota, terlepas dari banyak sedikitnya uang yang dimasukkan olehnya badan usaha tersebut.

3) Menurut Dr. Fay (1908) dalam Itang (2016:38), koperasi adalah suatu perserikatan dengan tujuan untuk melakukan usaha bersama yang terdiri atas mereka yang lemah dan diusahakan lalu dengan semangat tidak memikirkan diri sendiri sedemikian rupa, sehingga mereka sanggup menjalankan kewajibannya sebagai anggota dan mendapat imbalan yang sebanding dengan pemanfaatan mereka terhadap organisasi.

- **pengertian Koperasi Menurut Undang-undang No. 25 Tahun 1992 (Perkoperasian Indonesia)**

Koperasi adalah suatu badan usaha yang beranggotakan orang seorangan atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.

- **Pengertian Koperasi Ditinjau Dari Segi Ekonomi**

Beberapa orang yang bersatu untuk kepentingan ekonomi yang sama, tujuan yang sama maupun individu adalah untuk memajukan kepentingan bersama dengan melakukan sesuatu bersama secara kekeluargaan dan gotong royong.

Alat untuk mencapai tujuan yaitu badan usaha yang dimiliki bersama, dibiayai bersama, dan dikelola bersama dengan tujuan untuk memajukan kepentingan ekonomi anggota perkumpulan.

- **Pengertian Koperasi Ditinjau Dari Segi Hukum**

Badan usaha yang beranggotakan sekelompok orang atau badan hukum koperasi dengan melakukan kegiatan berdasarkan prinsip-prinsip koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat berdasarkan asas kekeluargaan.

## 2. Prinsip Koperasi

Prinsip koperasi adalah pedoman bagi koperasi-koperasi dalam melaksanakan nilai-nilai koperasi pada praktek, prinsip-prinsip koperasi pada (Nizar, 2018:12-14) adalah sebagai berikut:

### 1) Keanggotaan Yang Sukarela dan Terbuka

Koperasi adalah organisasi yang bersifat sukarela, terbuka bagi semua orang yang ingin menggunakan jasa-jasanya dan bersedia menerima tanggung jawab keanggotaan, tanpa membedakan jenis kelamin (*gender*), latar belakang sosial, ras, politik, atau agama.

### 2) Pengawasan Demokratis oleh Anggota

Koperasi adalah organisasi demokratis yang diawasi oleh para anggotanya, secara aktif menetapkan kebijakan dan membuat keputusan. Pria dan wanita yang dipilih sebagai wakil anggota yang akan bertanggung jawab kepada rapat anggota.

### 3) Partisipasi Anggota dalam Kegiatan Ekonomi

Para anggota memberikan kontribusi permodalan koperasi secara adil dan melakukan pengawasan secara demokratis terhadap



modal tersebut. Anggota merupakan pemilik sekaligus pengguna yang memenuhi kebutuhan melalui koperasi.

4) Otonomi dan Kemandirian

Koperasi adalah organisasi otonom, menolong diri sendiri serta diawasi oleh para anggotanya. Apabila koperasi mengadakan perjanjian dengan organisasi lain, termasuk pemerintah, atau memupuk modal dari sumber luar, koperasi akan melakukannya berdasarkan persyaratan yang menjamin pengawasan demokratis oleh para anggotanya dan mempertahankan otonomi mereka.

5) Pendidikan, Pelatihan, dan Penerangan

Koperasi memberikan pendidikan dan pelatihan bagi semua anggotanya, wakil-wakil yang dipilih oleh para anggota serta manajer dan karyawan, agar mereka lebih efektif untuk perkembangan koperasinya.

6) Kerja Sama Antar Koperasi

Koperasi melayani semua anggota secara kolektif dan memperkuat gerakan koperasi dengan bekerja sama melalui organisasi koperasi tingkat lokal, nasional, regional, dan internasional.

7) Kepedulian Terhadap Masyarakat

Koperasi melakukan kegiatan untuk pengembangan masyarakat disekitarnya secara berkelanjutan, melalui kebijakan-kebijakan yang telah diputuskan oleh rapat anggota.

Menurut UU No. 25 Tahun 1992 bab 3 pasal 5 menyebutkan bahwa prinsip-prinsip koperasi yaitu:

- a. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka
- b. Pengelolaan dilakukan secara demokratis
- c. Pembagian keuntungan dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya suatu jasa usaha masing-masing anggota
- d. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal
- e. Kemandirian

### **3. Tujuan Koperasi**

Menurut UU No. 25 Tahun 1992 tentang perekonomian pasal 3, tujuan koperasi yaitu memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional, untuk mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Dalam tujuan tersebut dikatakan bahwa koperasi berperan untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Pernyataan ini mengandung arti bahwa meningkatkan kesejahteraan anggota adalah program utama dari koperasi melalui pelayanan usaha, sehingga pelayanan anggota merupakan prioritas utama dibandingkan dengan masyarakat umum. (Arifin dan Halomoan, 2001).

Keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuannya dapat diukur dari peningkatan kesejahteraan anggota. Kesejahteraan mempunyai

makna yang sangat luas dan juga bersifat relatif, karena ukuran kesejahteraan bagi seseorang dapat berbeda satu sama lain. Manusia pada dasarnya adalah makhluk yang tidak akan pernah puas, karena itu kesejahteraan akan terus dikejar tanpa ada batasan.

Walaupun demikian, keberhasilan koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi anggotanya akan lebih mudah diukur, apabila aktivitas ekonomi yang dilakukan oleh para anggota melibatkan koperasi. Menurut pengertian ekonomi klasik, tingkat kesejahteraan itu dapat ditandai dengan tinggi rendahnya pendapatan riil. Apabila pendapatan riil yang diperoleh oleh seseorang ataupun masyarakat meningkat, maka kesejahteraan yang dicapai seseorang atau masyarakat tersebut juga akan meningkat. Oleh karena itu, tujuan koperasi diwujudkan dalam bentuk meningkatnya pendapatan riil para anggota. Pengertian kesejahteraan yang bersifat abstrak dan relatif tersebut dapat diubah menjadi pengertian yang lebih nyata dalam bentuk pendapatan, sehingga pengukurannya dapat dilakukan dengan lebih baik (Arifin dan Halomoan, 2001).

#### **4. Peran dan Fungsi Koperasi**

Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 bab 3 pasal 4 dalam (Aziz, 2019), fungsi dan peran koperasi adalah sebagai berikut:

- 1) Membangun dan mengembangkan potensi serta kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.

- 2) Berperan serta secara aktif dalam meningkatkan kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
- 3) Memperkuat perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai sokogurunya.
- 4) Berusaha untuk mewujudkan rakyat sebagai dasar kekuatan dan nasional yang merupakan usaha bersama dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

## **5. Organisasi Koperasi**

### **a. Bentuk dan Jenis Koperasi**

Bidang usaha koperasi mencerminkan jenis produk yang akan dijual kepada masyarakat dan para anggotanya, berdasarkan bidang usaha dan jenis anggotanya, koperasi secara umum dapat dikelompokkan menjadi lima bentuk jenis koperasi dalam (Nizar, 2018:14-16), yaitu:

#### **1) Koperasi Simpan Pinjam**

Koperasi simpan pinjam atau koperasi kredit adalah koperasi yang bergerak di bidang pemupukan simpan dana dari para anggotanya, untuk kemudian di pinjamkan kembali kepada para anggotanya yang membutuhkan bantuan dana. Kegiatan utama yang dijalankan oleh koperasi simpan pinjam adalah

menyediakan jasa penyimpanan dan pinjaman dana kepada anggota koperasi.

## 2) Koperasi Konsumen

Koperasi konsumen adalah koperasi yang anggotanya terdiri dari para konsumen akhir atau pemakaian barang atau jasa. Kegiatan utama koperasi konsumen ini yaitu melakukan pembelian bersama. Jenis barang atau jasa yang diberikan tergantung keinginan atau kebutuhan anggota yang akan dipenuhi, contohnya mini market.

## 3) Koperasi Produsen

Koperasi produsen adalah koperasi yang anggotanya para pengusaha kecil menengah (UKM) dengan menjalankan kegiatan pengadaan bahan baku dan penolong untuk para anggotanya. Koperasi produsen kegiatan utamanya yaitu menyediakan, mengoperasikan dan mengelola sarana produksi bersama.

## 4) Koperasi Pemasaran

Koperasi pemasaran adalah koperasi yang menjalankan kegiatan penjualan produk atau jasa koperasi atau anggotanya dengan cara memasarkannya di berbagai tempat. Tujuan utama dari koperasi ini adalah untuk menyederhanakan rantai tata niaga dan mengurangi sekecil mungkin keterlibatan para pedagang perantara dalam memasarkan produk-produk yang mereka hasilkan.

#### 5) Koperasi Jasa

Koperasi jasa adalah koperasi yang bergerak di bidang jasa dan pelayanan jasa, seperti contoh koperasi usaha foto copy.

#### **b. Ketentuan Penjenisan Koperasi**

Sesuai dengan Undang-undang No. 12/67 tentang pokok-pokok perkoprasian pasal 17 menerangkan bahwa:

- 1) Penjenisan koperasi didasarkan pada kebutuhan dan efisiensi suatu golongan dalam masyarakat yang homogen karena kesamaan aktivitas/kepentingan ekonominya guna mencapai tujuan bersama para anggotanya.
- 2) Defisiensi dan ketertiban, guna kepentingan dan perkembangan koperasi di Indonesia, di tiap daerah kerja hanya terdapat satu koperasi yang sejenis dan setingkat.

#### **6. Manajemen Koperasi**

Hendrojogi (2004) mengatakan bahwa mengelola koperasi lebih sulit dari pada mengelola sebuah perseroan terbatas (PT) karena koperasi memiliki ciri khusus yaitu organisasi ekonomi yang bernilai sosial. Di samping itu dengan adanya kekuatan tidak terbatas yang berkumpul dalam rapat anggota, menjadikan manajemen koperasi lebih sulit. Dalam manajemen koperasi terdapat perangkat organisasi yaitu rapat anggota, pengurus, dan pengawas (UU No.25 Tahun 1992).

Rapat anggota merupakan kekuasaan tertinggi dalam koperasi. Rapat anggota dilakukan paling sedikit sekali dalam satu tahun. Rapat anggota menetapkan:

- a. Anggaran dasar
- b. Kebijakan umum dibidang organisasi, manajemen, dan usaha koperasi
- c. Pemilihan, pengangkatan, pemberhentian pengurus dan pengawas
- d. Rencana kerja, rencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi, serta pengesahan laporan keuangan
- e. Pengesahan pertanggungjawaban pengurus dalam pelaksanaan tugasnya
- f. Pembagian sisa hasil usaha
- g. Penggabungan, peleburan, pembagian, dan pembubaran koperasi

Perangkat organisasi lainnya adalah pengurus dipilih dari dan oleh anggota koperasi dalam rapat anggota, pengurus merupakan pemegang kuasa dalam rapat anggota. Masa jabatan pengurus paling lama lima tahun. Persyaratan untuk dapat dipilih dan diangkat menjadi anggota pengurus ditetapkan dalam anggaran dasar masing-masing koperasi.

## **7. Koperasi Syariah**

### **a. Pengertian koperasi syariah**

Koperasi syariah merupakan lembaga keuangan mikro yang didirikan atas prakarsa bersama, modal bersama, koperasi yang memiliki kegiatan usaha bergerak dibidang pembiayaan, investasi

dan simpan pinjam, sesuai dengan pola bagi hasil (syariah) bukan praarsa perorangan, dan bukan pula milik pribadi. (Suganda 2019)

**b. Dasar Hukum koperasi Syariah**

Terdapat beberapa landasan hukum koperasi syariah di indonesia yaitu:

- 1) UU No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian.
- 2) UU No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.
- 3) Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Reoublik Indonesia No. 91/Kep/IV/KUKM/IX/2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah.
- 4) Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 35.2/PER/M.KUKM/X/2007 tentang Pedoman Standar Oprasional Manajemen Koperasi Jasa Keuangan Syariah dan Unit Jasa Keuangan Syariah.
- 5) PP No. 9 Tahun 1995 tentang Usaha Simpan Pinjam
- 6) Koperasi Syariah berlandaskan syariah Islam yaitu al-Qur'an dan as-Sunnah dengan prinsip saling menolong (ta'awun) dan saling menguatkan (takaful) dan berlandaskan Pancasila dan UUD 1945 serta berdasarkan atas asas kekeluargaan.

**c. ciri-ciri koperasi syariah**

- 1) Bagi hasil, diharamkan *maisir*, *gharar* dan *riba*
- 2) Produk, jasa dan rangkaian seluruh produksi konsumsi dan



distribusi yang akan dijual harus halal

- 3) Mengedepankan keadilan dan melarang kezaliman, baik terhadap manusia maupun alam semesta
- 4) Sebagai institusi *ziswa* yaitu menerima dan menyalurkan zakat infak shadaqah dan wakaf, dan menganjurkan pada anggota.
- 5) Pengawasan pada kinerja dan aspek syariah
- 6) Akad murabahah/menjual, ijarah/menyewa dan syirkah/bagihasil atas barang dan jasa secara riil.

**d. Prinsip koperasi syariah**

a. Prinsip ekonomi islam dalam koperasi syariah, ada 4 prinsip yaitu:

- 1) Kekayaan adalah amanah Allah Swt yang tidak dapat dimiliki siapapun secara mutlak
- 2) Manusia diberi kebebasan bermu'amalah selama bersama dengan ketentuan Syari'ah.
- 3) Manusia merupakan khalifah Allah di muka bumi
- 4) Menjunjung tinggi keadilan serta menolak setiap bentuk ribawi dan pemusatan sumber dana ekonomi pada segelintir orang atau sekelompok orang saja

b. Prinsip syariah islam dalam koperasi syariah, ada 4 prinsip yaitu:

- 1) Anggota bersifat sukarela dan terbuka
- 2) Keputusan ditetapkan secara musyawarah dan dilaksanakan secara konsisten dan istiqomah
- 3) Pengelolaan dilakukan secara profesional dan transparan
- 4) Pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil, sesuai dengan besarnya jasa usaha masing- masing anggotanya.

## 8. Bank Syariah

### a. Pengertian bank syariah

Bank syariah merupakan lembaga intermediasi dan penyediaan jasa keuangan yang bekerja berdasarkan etika dan sistem nilai islam, khususnya yang bebas dari bunga (riba), bebas dari kegiatan spekulasi yang non produktif seperti perjudian (maysir), bebas dari hal-hal yang tidak jelas dan meragukan (gharar), berprinsip keadilan, dan hanya membiayai usaha yang halal. Bank syariah sering disamakan dengan bank tanpa bunga. Bank tanpa bunga adalah konsep yang lebih sempit dari bank syariah, ketika sejumlah instrumen atau operasinya bebas dari bunga. Bank syariah selain menghindari bunga, juga secara aktif berpartisipasi dalam mencapai sasaran dan tujuan dari ekonomi islam yang berorientasi pada kesejahteraan social. (Nurbianti, 2019)

### b. Praktisi Bank Syariah

Menurut kamus besar Indonesia praktisi merupakan pelaksanaan atau orang yang melakukan praktik bisnis atau usaha. Sedangkan

pengertian bank syariah menurut undang-undang No. 21 tahun 2008 adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah yang terdiri dari Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). (Nurbianti,2019)

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa praktisi bank syariah adalah orang yang melaksanakan praktik perbankan yang berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

### **2.3. Prospek**

Menurut kruguman dan maurice, prospek adalah timbulnya peluang karna adanya usaha yang di lakukan seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya juga untuk mendapatkan profit dan keuntungan. Menurut kamus besar Indonesia (KBBI) prospek adalah peluang dan harapan, pemandangan (kedepan), pengharapan (memberi), harapan baik, serta kemungkinan. Menurut M Ridki Zarkaysi prospek adalah Perspektif adalah gambaran dari sebuah ide yang berlanjut ke masa depan yang berupa adanya peluang yang mash harus diadaptasi dengan berbagai keterbatasan dan kondisi di sekitarnya.

Pada ruang lingkup penelitian, Prospek diartikan sebagai segala bentuk harapan, tindakan, dan usaha yang dilakukan oleh koperasi sang surya untuk memberikan dampak positif pada koperasi secara internal di masa yang akan datang.

### **2.4. Pengembangan Usaha**

Menurut WJS poerwadarminta, bahwa pengembangan yaitu perbuatan yang menjadikan sesuatu menjadi bertambah, berubah sempurna (pikiran,

pengetahuan dan sebagainya). Secara operasional penelitian, pengembangan diartikan sebagai suatu kegiatan koperasi dalam meningkatkan partisipasi masyarakat menjadi nasabah. Kapasitas pengembangan terdiri pada dua pendekatan, yaitu pengembangan secara internal dan pengembangan secara eksternal, sehingga dibutuhkan sinergitas antara keduanya. Sedangkan usaha menurut kamus besar bahasa indonesia (KBBI) adalah suatu kegiatan dengan mengarahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud atau tujuan yang diinginkan.

Jadi pengembangan usaha adalah peran dengan cara sistematis untuk mempersiapkan kemungkinan pertumbuhan yang potensial, bantuan dan juga adanya pengawasan terhadap penerapan peluang pengembangan usaha.

**a. Pengertian pengembangan usaha menurut beberapa ahli**

Beriku beberapa pengertian pengembangan usaha menurut para ahli pada buku produk kreatif dan kewirausahaan industri peternakan:

- Mahmud Mach Foedz, pengembangan usaha didefinisikan sebagai pelaksanaan perdagangan oleh sekelompok orang pada suatu kelompok atau organisasi untuk memperoleh keuntungan dengan memproduksi dan menjual sesuatu berupa barang atau jasa guna untuk memenuhi kebutuhan konsumen.
- Hughes dan Kapoor, pengembangan usaha adalah suatu aktivitas usaha yang dilakukan manusia dengan terencana untuk menciptakan dan menjual barang atau jasa untuk memperoleh suatu keuntungan.

- Mussleman dan Jackson, pengembangan usaha yaitu suatu kegiatan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan ekonomi masyarakat dan perusahaan yang diciptakan untuk berpartisipasi dalam kegiatan tersebut

#### **b. Unsur dan komponen pengembangan usaha**

Ada dua unsur penting dalam pengembangan usaha dalam buku produk kreatif dan kewirausahaan industri peternakan:

##### 1. Unsur internal

- Adanya keinginan pengusaha dalam pengembangan dan memperbesar usaha mereka.
- Memahami teknik dalam menciptakan produk mulai dari peningkatan jumlah produk dan cara pengembangannya.
- Membuat daftar anggaran untuk mengetahui besar kecilnya pengeluaran dan pemasukan.

##### 2. Unsur eksternal

- Memperoleh suatu anggaran usaha tidak hanya bergantung pada anggaran dari dalam suatu usaha.
- Mengikuti perkembangan informasi usaha yang ada.
- Memahami situasi dan keadaan lingkungan usaha.
- Mengetahui harga dan mutu produk
- Jangkauan rentetan suatu produk.

### c. Strategi pengembangan usaha

Ada beberapa strategi pengembangan usaha menurut Hendro (2011), yang dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Pengembangan pasar dari segi produk

Pengembangan pasar dari segi produk merupakan strategi utama yang dilakukan dalam pengembangan usaha. Alasannya, produk utama sudah dikenal oleh orang banyak dan tumbuh sehingga profitabilitas, popularitas, dan mutu telah diterima oleh pasar.

#### 2. Pengembangan pasar dari segi sistem penjualan

Berikut ini strategi yang digunakan untuk mengembangkan sistem penjualan produk di pasaran. Yang pertama, mengembangkan sistem distribusi penjualan ke dalam (internal) dengan cara mengembangkan sendiri, seperti: membuka cabang baru di kota-kota besar, membuka jalur distribusi sendiri dan mengembangkan kerja sama dengan pihak lain. Kedua mengembangkan sistem jaringan pemasaran dengan pihak lain, seperti: membuat jaringan pemasaran secara berjenjang, MLM (*multi level marketing*) dimana konsumen adalah pemasar (ranting pemasaran) dan distributor sekaligus. Membuat, menyusun, merencanakan sistem *franching* dengan menjual jaringan, popularitas, dan lainnya.

Sub-kontraktor sebagian dan seluruh proses pemasaran misalnya subkontraktor desain, supplier, broker dan lainnya. Kerja sama operasional atau *outsourcing* untuk bagian dari kegiatan

pemasaran, misalnya kerja sama developer dengan broker. Ketiga pengembangan pasar dengan menggabungkan bisnis yang lain dalam suatu industri. Dengan cara memperbesar pasar jika modalnya cukup dan ingin cepat menjadi besar adalah akuisisi (menggambil alih bisnis yang lain) dan merger (menggabungkan dua badan usaha atau lebih).

### 3. Pengembangan pasar melalui integrasi

Strategi pengembangan pasar dengan integrasi ada dua jenis yaitu, yang pertama integrasi vertikal merupakan bentuk penyatuan dengan cara membeli perusahaan ke dalam (produsen, distributor dan lainnya atau membeli perusahaan ke arah konsumen (outlet, agen, dan lainnya). Yang kedua integrasi horizontal merupakan bentuk penyatuan perusahaan yang tidak memiliki broduk yang tidak sama, tetapi menunjang keberhasilan usahanya.

### 4. Pengembangan pasar dengan sinergisme

Cara ini merupakan strategi untuk mengembangkan pasar dengan cara kerja sama yang dilakukan dua perusahaan dengan pasar yang berbeda dengan tujuan tukar pasar dan menguatkan keduanya.

#### **d. Cara mengembangkan usaha**

Berikut ini beberapa tahapan pengembangan usaha menurut Budiarta (2009):

1. Mempunyai ide usaha, sebuah usaha berawal dari suatu ide usaha dari wirausaha yang muncul dari banyak sumber, setelah melihat

kesuksesan usaha yang dicapai orang lain, ide usaha biasanya muncul dari sumber lain.

2. Penyaringan konsep usaha, selanjutnya pengusaha akan memmanifestasikan ide tersebut dalam usaha mereka. Penyaringan ide dilakukan dengan kegiatan uji kelayakan secara formal dan informal.
3. Pengembangan rencana usaha, rencana usaha yang akan dikembangkan oleh pengusaha yaitu suatu perhitungan royeksi laba rugi dari usaha yang dilakukan. Dalam menyusun rencana usaha, para pengusaha memiliki perbedaan dalam mengatur rencana usahanya.
4. Penerapan rencana usaha dan penanganan usaha, rencana usaha akan dibuat secara rinci, universal, tertulis atau tidak tertulis kemudian diterapkan dalam manifestasi usaha. Dalam penerapan rencana usaha, pengusaha akan melakukan beragam sumber daya yang diperlukan, seperti modal, bahan, dan tenaga kerja guna melakukan aktivitas usaha.

### **2.5.Karangka Berfikir**

Permasalahan pada penelitian dianalisis berdasarkan teori-teori terkait, untuk mencapai sebuah pemahaman dan pengambilan kesimpulan. Peneliti membutuhkan acuan atau patokan struktural dalam mendukung analisis. Struktur tersebut berhubungan satu dengan yang lainnya, dan membentuk sebuah skema. Peneliti yang baik, membutuhkan sebuah struktur teori yang jelas sebagai bagian dari upaya menganalisis dan menemukan jawaban dari



mermasalahkan yang ada, sehingga dapata diringkas dalam bentuk karangka berfikir. Ruang lingkup penelitian mencoba menjelaskan kemampuan Koperasi Sang Sura Universitas Muhammadiyah Mataram dalam mengembangkan aspek koperasi sesuai dengan kondisi ekonomi yang ada. Tiga faktor utama yang akan menjadi acuan peneliti adalah potensi pengembangan, bentuk pengembangan dan hambata-hambatan pada pengembangan koperasi sang surya. Pada tahap akhir skema penelitian, peneliti mencoba memberikan penawaran skem pengembangan yang secara umum dapat digunakan oleh koperasi sang surya Universitas Muhammadiyah Mataram, adapun skema tersebut digambarkan pada bagan karangka berfikir sebagai berikut.



Gambar 2.1 Bagan karangka pikir

Berdasarkan gambar kerangka berfikir diatas, penelitian ini akan memberikan gambaran umum secara jelas mengenai koperasi sang surya dalam mengedepankan aspek prospek terhadap Koperasi Sang Surya dengan mengidentifikasi bentuk baru dalam pengembangan usaha untuk menghasilkan strategi dalam pengembangan usaha Koperasi Sang Surya dan mengidentifikasi hambatan dan pendukung pengembangan usaha Koperasi Sang Surya, sehingga dapat terwujudnya koperasi yang maju bersama anggotanya.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini di golongkan sebagai penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Secara umum jenis penelitian ini akan berupaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan permasalahan yang akan di teliti melalui obeservasi, wawancara, dan mempelajari dokumentasi. Studi kasus yang terjadi pada penelitian ini yaitu permasalahan koperasi sang surya yang terdapat di Universitas Muhammadiyah Mataram. Deskripsi yang digambarkan pada penelitian ini adalah mencangkup kemampuan koperasi sang surya yang dapat diidentifikasi untuk meningkatkan prospek mereka pada masa yang akan datang.

Metode kualitatif digunakan pada penelitian ini karena beberapa pertimbangan. *Pertama*, lebih mudah untuk mengadaptasi metode kualitatif dengan realita abstrak/umum. *Kedua*, metode ini menyajikan secara langsung hubungan antara peneliti dengan responden. *Ketiga*, metode ini sangat peka dan dapat menyesuaikan diri dengan banyak analisis pengaruh terhadap pola-pola nilai yang dihadapi. Pendekatan pada penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan terhadap suatu keadaan dan peristiwa yang benar-benar terjadi. Pendekatan penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran tentang situasi dan kondisi serta kesiapan koperasi sang surya untuk

mengetahui perspektif masa depan dan rencana yang strategis. (Triantoro: 2022)

### **3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di koperasi, yang dikhususkan pada Koperasi Sang Surya Universitas Muhammadiyah Mataram. Durasi waktu penelitian membutuhkan sekurang-kurangnya 2 bulan. Waktu tersebut mempertimbangkan beberapa aspek, yang pertama adalah kesiapan penelitian, konsultasi kepada dosen pembimbing, tahap terakhir adalah studi lapangan.

### **3.3. Jenis dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan 2 jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Kedua jenis data tersebut diharapkan dapat meningkatkan nilai validitas penelitian sehingga dapat dianalisis dengan mudah.

#### **1. Data Primer**

Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. (Siyoto dan Sodik, 2015:28)

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan kebalikan dari data primer, yaitu data yang dikumpulkan secara tidak langsung oleh penelitian yang di peroleh dari surat kabar, buletin, majalah, jurnal dan referensi lainnya baik yang

dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan (Sutikno dan hadisaputa, 2020:163). Pada penelitian data skunder yang penulis maksud yaitu seperti dokumentasi-dokumentasi dalam bentuk laporan angka-angka yang berkaitan dengan Koperasi Sang Surya Universitas Muhammadiyah Mataram. Sumber dsata ini didapatkan sesuai dengan kaidah akademik penelitian yaitu melalui permohonan secara tertulis maupun disampaikan secara tersirat dari peneliti pada objek penelitian.

#### **3.4. Penentuan Narasumber**

Peran informan atau narasumber dalam penelitian kualitatif merupakan faktor yang sangat penting dan sangat diperlukan dalam sebuah penelitian. Peran informan merupakan kunci untuk memperoleh informasi yang cukup, penentuan informan akan menentukan subjek penelitiannya berdasarkan kualifikasi masing-masing yang dilakukan dengan sengaja. Sementara itu, jumlah informan dibatasi jika informan yang diperoleh dianggap cukup dan dapat dibatalkan.

Adapun informan atau narasumber yang akan ditentukan secara purposive oleh peneliti yaitu, ketua, sekretaris, bendahara dan 4 konsumen Koperasi Sang Surya Universitas Muhammadiyah Mataram.

#### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik *Field Research* dilakukan dengan cara peneliti akan terjun langsung kelapangan untuk melakukan penelitian dan akan memperoleh data-data yang kongkrit berhubungan dengan pembahasan ini. Adapun

teknik-teknik yang akan digunakan untuk memperoleh data lapangan sesuai dengan data yang bersifat teknis yaitu:

1. Interview (Wawancara)

Interview merupakan salah satu cara pengambilan data yang dilakukan melalui kegiatan komunikasi lisan dengan cara tanya jawab secara langsung kepada objek yang diteliti kepada perantara. Menurut Sugiyono (2021:195) wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon. Pewawancara (*interviewer*) sebagai pengaju/pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (*interview*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan yang diberikan pewawancara.

2. Observasi

Hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Menurut Sugiyono (2021:203) Observasi adalah mengamati kejadian, gerak, atau proses. Pada penelitian ini, proses observasi diharapkan dapat memberikan gambaran umum secara fisik prospek koperasi sang surya di universitas muhammadiyah mataram, dan selanjutnya dapat dideskripsikan secara jelas pada peneliti kualitatif.

### 3. Teknik Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable berupa catatan, transkrip dan buku-buku, surat kabar, majalah dan sebagainya. Teknik dokumentasi berawal dan melalui proses menghimpun dokumen, memilih-milih dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, mencatat, menerangkan, menafsirkan dan menghubungkan-hubungkan dengan fenomena yang berbeda. (Triantoro, 2022)

#### 3.6. Teknis Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dan diolah dengan analisis kualitatif. Proses pengumpulan data mengikuti konsep Miles dan Huberman, sebagaimana yang telah dikutip oleh sugiyono, bahwa aktivitas dalam pengumpulan data melalui tiga tahap, yaitu:

##### 1. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2020:137) reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Melalui diskusi, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan. Dimana setelah peneliti memperoleh data, harus lebih dulu dikaji kelayakan dengan memilih data mana yang benar-benar dibutuhkan dalam penelitian ini.

##### 2. Penyajian Data

Penyajian data dibatasi sebagai sekumpulan informasi yang tersusun disesuaikan dan diklarifikasikan untuk mempermudah peneliti

kemudian menguasai data dan tidak terbenam dalam setumpuk data. Data-data yang telah diperoleh selama melakukan proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isisnya. (Triantoro, 2022)

### 3. Verifikasi (Menarik Kesimpulan)

Menurut sugiyono (2020:142) kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ditemukan atau belum pernah ada. Temuan tersebut berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

